



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 2181–2195

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila oleh Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya

Muhammad Khoirul Annam

Program Studi Bisnis Digital Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index
DOI	: https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2845

How to Cite this Article

APA	: Annam, M., & Ika Puspita, A. M. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila oleh Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya . <i>Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research</i> , 2(1b), 2181 – 2195. https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2845
Others Visit	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



Implementasi Nilai-Nilai Pancasila oleh Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya

Muhammad Khoirul Annam¹, Ari Metalin Ika Puspita²

Program Studi Bisnis Digital Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: anammkhoirulanam329@mail.com

Received: 01 05, 2025

| Accepted: 01 06, 2025

| Published: 01 07, 2025

ABSTRACT

Pancasila as the basis of the state and the view of the direction of life of the Indonesian nation has a central role in shaping the character and integrity of the nation. Students as agents of change are expected to be able to implement the values of Pancasila in everyday life, especially in the community, this study aims to determine the level of awareness and implementation of Pancasila values by students of the Faculty of Economics and Business, Surabaya State University in the community as a future life. The research method used is quantitative descriptive method. The results of observations show that students have implemented Pancasila values through several activities such as gotong royong, bermusyawah, taking part in participating in community activities. This research recommends strengthening Pancasila Education in universities and involving students in running community service programs. Thus, the values of Pancasila can continue to be preserved and internalized in community life and contribute to the development of a harmonious and equitable society.

Keywords: Pancasila; Student Value Implementation; Community Service; Surabaya State University.

ABSTRAK

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan arah hidup bangsa memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan integritas bangsa. Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan mampu untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, terutama di lingkungan masyarakat, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesadaran dan implementasi nilai-nilai Pancasila oleh mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya di lingkungan masyarakat sebagai bakal hidup kedepannya. Metode penelitiannya yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa telah menerapkan nilai-nilai Pancasila melalui beberapa kegiatan seperti gotong royong, bermusyawah, ikut andil dalam berpartisipasi di kegiatan masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan penguatan Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi serta melibatkan mahasiswa dalam menjalankan program pengabdian masyarakat. Dengan demikian, nilai-nilai Pancasila dapat terus dilestarikan dan diinternalisasi dalam kehidupan masyarakat serta berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang harmonis dan berkeadilan.

Keywords: Pancasila; Mahasiswa Implementasi Nilai; Pengabdian Masyarakat; Universitas Negeri Surabaya.

INTRODUCTION

Pancasila merupakan konsep ideologis, landasan kebangsaan serta metode hidup bangsa Indonesia, yang wajib dipimpin oleh bangsa Indonesia untuk menata kehidupan keberlanjutan dalam bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara sehingga cita-cita bangsa bisa terwujud. Sebagai konsep ideologis Indonesia, Pancasila tidak dibangun oleh negeri, namun diekstraksi dari kekayaan spiritual, moral serta budaya bangsa Indonesia yang sudah berakar dari kepercayaan bangsa Indonesia. Oleh sebab itu, nilai-nilai Pancasila akan senantiasa tumbuh bersamaan dengan pertumbuhan warga Indonesia (Fadhila & Najicha, 2021). Penghayatan dan pengamalan terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila harus dilaksanakan oleh segenap bangsa. Hal tersebut bertujuan agar terciptanya masyarakat yang berbudi pekerti luhur dan memiliki sikap yang sesuai dengan nilai yang terkandung dalam Pancasila. Namun dewasa ini, masyarakat Indonesia belum sepenuhnya menghayati dan mengamalkan nilai tersebut. Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia belum memahami sepenuhnya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang dirumuskan melalui Pancasila yang dijadikan sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi nasional dalam mencapai tujuan bangsa Indonesia (Nurafifah & Dewi, 2021).

Pancasila memuat lima tema utama: Nilai kesakralan, nilai kemanusiaan, nilai solidaritas, nilai kemanusiaan, dan nilai keadilan. Untuk mewujudkan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, beragama, dan bernegara perlu dipahami nilai-nilai Pancasila agar tidak menimbulkan perpecahan yang merugikan setiap orang, bahkan mungkin merugikan negara Indonesia yang nantinya menimbulkan kerugian terkait dengan pemahaman ideologi Pancasila sebagai dasar negara (Hakim, Salsabilah, Novianti, Zharfan & Supriyono (2024).

Mahasiswa adalah bibit unggulan dunia yang di masa depan bibit ini akan menghasilkan pemimpin dunia. Untuk itu, pendidikan etika dan pendidikan diperlukan untuk menunjang karakter mahasiswa. Karakter mahasiswa berkembang dari waktu ke waktu dan mengembangkan kemampuan untuk mengembangkan, memberi, bertekun, dan akhirnya mengembangkan pengendalian diri. Negara, masyarakat selanjutnya, membutuhkan informasi yang cukup untuk dapat mendukung berdirinya suatu pemerintahan (Sidjabat, 2021).

Adventyana & Dewi dalam Utami & Najicha, (2022) Pada zaman sekarang ini, implementasi atau penerapan nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat masih belum berjalan dengan baik, dimana masih banyak perilaku-perilaku dan tindakan-tindakan masyarakat yang belum sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila. Mahasiswa sebagai Agent of Change tentu harus dapat melaksanakan perannya sehingga dapat membawa perubahan yang positif dalam masyarakat sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila dapat dijamin dan diimplementasikan dengan baik di masyarakat dan mewujudkan lingkungan masyarakat yang rukun, harmonis, dan sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat. Krisis moral yang dihadapi bangsa Indonesia menurut Winataputra dan Budimansyah dalam bukunya menyatakan bentuk krisis moral yang dihadapi Indonesia saat ini adalah brutalisasi, tidak tertib lalu lintas, hoaks di masyarakat, arogansi politik, perilaku korup, kolusi di birokrasi, nepotisme lokal institusional, wewenang jahat, konflik antar agama, pemalsuan izasah, konflik buruh dengan majikan, konflik antara rakyat dengan penguasa, demonstrasi merusak, koalisi antar partai secara tidak langsung dan berdasarkan waktu, pelaksanaan politik curang pelaksanaan pemilihan umum dan pemilihan kepala daerah, otonomi daerah yang berdampak pada tumbuhnya entrosentisme di tengah masyarakat (Karmelia, 2020).

Hal ini berbahaya bagi eksistensi bangsa Indonesia, karena tidak memungkinkan terjadinya konflik berkepanjangan yang dapat merusak persatuan dan kredibilitas bangsa. Melalui pendidikan Pancasila diharapkan keindahan Pancasila dapat hidup berdampingan dan bahkan menyatu pada generasi muda khususnya mahasiswa, dan melaluinya dapat mengembangkan nilai-nilai masyarakat dan berpikir kritis dalam menyelesaikan semua permasalahan kehidupan dan pengamalan Pancasila modern (Adha, Perdana, & Supriyono, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dibutuhkan adanya analisis serta penguatan karakter mahasiswa. Melalui pendidikan yang sebagai penyalur agar penguatan karakter remaja mahasiswa mengalami perubahan. Generasi muda mampu berpikir kritis dan berkembang karena Pendidikan yang sudah didapatkan. Kehidupan bangsa Indonesia memerlukan adanya implementasi nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila yang mencerminkan kepribadin asli masyarakat bangsa Indonesia. Nilai, norma dan etika yang selama ini terkandung dalam Pancasila, benar-benar menjadi bagian yang sangat utuh dan bulatserta dapat menyatu dengan kepribadian setiap warga negara Indonesia. Sehingga, dapat membentuk pola sikap, pola pikir dan pola tindakan serta memberikan arah kepada masyarakat bangsa Indonesia. Selain itu Pancasila juga merupakan sebuah nilai karakter yang dapat diimplementasikan kedalam kehidupan masyarakat bangsa Indonesia (Efendi & Sa'diyah, 2020).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi tingkat pemahaman mahasiswa yang memiliki kesadaran tentang pentingnya implementasi nilai-nilai Pancasila utamanya di lingkungan masyarakat sebagai bekal dan etika dasar hidup bermasyarakat agar terciptanya suasana yang kompak dan analisis kontribusi mahasiswa dalam penerapan nilai nilai Pancasila, seperti toleransi, persatuan, gotong royong di lingkungan masyarakat, Setelah melakukan penelitian di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya, diharapkan agar terciptanya generasi muda yang mampu menjadi teladan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, serta diharapkan mampu mencerminkan sikap yang mencerminkan Pancasila seperti tanggung jawab, saling menghormati, jujur sehingga dapat mempererat hubungan sosial di masyarakat, selain itu, mereka diharapkan lebih aktif dalam berkegiatan sosial untuk rakyat Indonesia seperti pemberdayaan masyarakat, dan gotong royong untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, sebagai agen perubahan dengan terciptanya ide-ide yang souldif dan kreatif terhadap permasalahan sosial.

METHODS OF RESEARCH

Metode penelitian yang kami gunakan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang mengumpulkan data faktual, yang kemudian disintesis, diolah, dan dianalisis untuk memberikan wawasan dan solusi terhadap permasalahan yang ada. Sekaligus menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data dan statistik untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang terukur.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam makalah ini menggunakan data sekunder yakni dengan mengumpulkan data secara tidak langsung dengan meneliti objek yang bersangkutan. Setelah mengumpulkan beberapa jurnal dan buku terkait dengan materi pembahasan selanjutnya menganalisis materi melalui studi pustaka dengan hasil dari analisis berupa deskriptif (Sari, Rachman, Astuti, Afgani, & Siroj (2023).

Metode ini dipilih untuk memperoleh data yang representatif mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya yang dipilih secara acak dengan menggunakan teknik random sampling yang dilakukan pada bulan oktober 2024 yang berisi pernyataan-pernyataan terkait penerapan nilai-nilai Pancasila yang diukur menggunakan skala 5 poin, mulai dari “sangat sering”, “sering”, “jarang”, “sangat jarang”, “tidak pernah”.

RESULT AND DISCUSSION

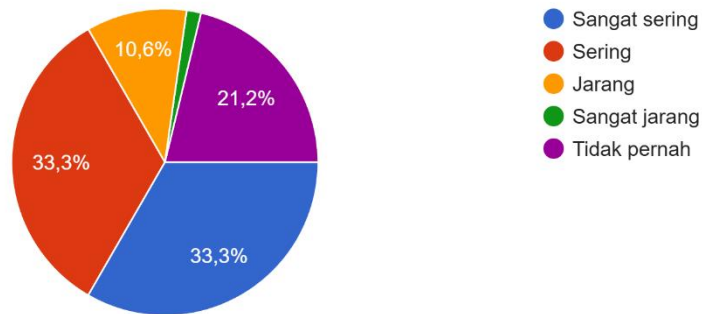
Implementasi menurut KBBI adalah pelaksanaan/penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah tindakan atau pelaksanaan suatu rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Dengan judul yang telah kami ambil yaitu Implementasi nilai-nilai Pancasila oleh Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya, artinya poin utama yang akan diulas dalam artikel ini yaitu tentang implementasi nilai-nilai Pancasila di fakultas ekonomika dan bisnis Universitas Negeri Surabaya di lingkungan masyarakat. Adapun Pancasila memiliki sebanyak lima sila yang penting untuk dijadikan dasar hidup sehari-hari. Hal ini membuktikan bahwa Pancasila berkedudukan mendasar, memiliki kaidah negara yang kuat. Setiap warga negara dalam melaksanakan, pembuatan peraturan ataupun bersikap tidak boleh bertentangan dengan Pancasila sebagai dasar negara menurut (Widodo, 2019). Keberadaannya dapat dijadikan salah satu sarana untuk menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat dalam kehidupan yang pluralis. Selain itu mampu membentuk kesadaran bela negara melalui semangat gotong royong, penanaman wawasan kebangsaan, menanamkan semangat nasionalisme, penyuluhan tentang pentingnya mengamalkan Pancasila, penyuluhan tentang keamanan dan ketertiban masyarakat. Kegiatan lain dengan memperkenalkan nilai-nilai dan aktualisasi Pancasila melalui media sosial, menghafal dan memahami nilai-nilai Pancasila, penyuluhan tentang bahaya narkoba dan upaya pencegahannya bagi pemuda/pemudi, serta penyuluhan tentang bahaya kenakalan remaja (Damanhuri dalam *Suharno*, 2020). Hal tersebut menjadi bukti pentingnya implementasi nilai-nilai Pancasila dalam mengarahkan dan sebagai prinsip utama oleh mahasiswa dalam kehidupan masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Sehingga manfaat dari implementasi Pancasila sangat diharapkan sebagai tuntunan moral atau tatakrama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Observasi ini tentunya diawali dengan melakukan pengamatan dan identifikasi kondisi lingkungan sekitar, identifikasi ini menjadi sangat penting dilakukan untuk mengetahui akar permasalahan yang terjadi di lingkungan mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Kami telah melakukan observasi dengan cara menyebarkan angket berbentuk google form yang dibagikan kepada 66 mahasiswa FEB UNESA sebagai objek penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya telah mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya atau belum. Angket yang kami sebarakan terdiri dari 10 pertanyaan. Adapun hasil data dan pertanyaan yang kami sebarakan kepada responden adalah sebagai berikut;

1. Pertanyaan pertama

1. Apakah anda sering ikut kegiatan pos ronda?

66 jawaban



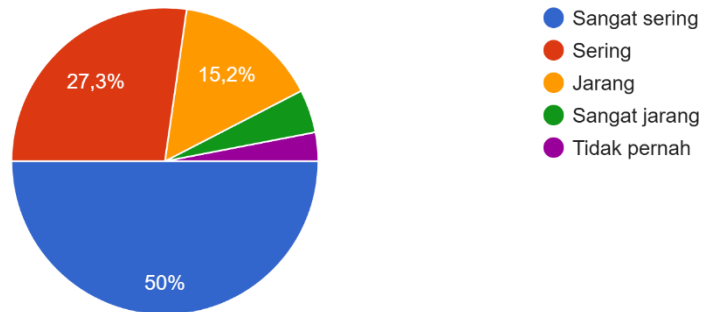
Dari pertanyaan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya cukup baik dalam mengimplementasikan nilai-nilai dari Pancasila dalam kehidupan sehari-hari seperti mengikuti kegiatan pos ronda dalam menjaga keamanan dan ketentraman di masyarakat. Kami mendapatkan hasil yang cukup baik dimana semua responden total jawaban sangat sering dan sering mencapai lebih dari 65% dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa secara aktif mencerminkan sila keempat yaitu kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, dimana mereka memiliki kesadaran dan tanggung jawab bersama untuk menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan.

Husin dalam Rahmawati & Fidelia (2021) menyatakan bahwa sistem keamanan lingkungan merupakan salah satu upaya untuk menjaga keamanan dan ketertiban desa dengan partisipasi dari seluruh warga. Sistem keamanan lingkungan merupakan bentuk kemandirian yang merupakan integrasi dari komponen yang saling bergantung dan saling terkait yang memberikan rasa aman dalam masyarakat dan mendukung tercapainya Pancasila dan masyarakat madani yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

2. Pertanyaan kedua

2. Apakah anda ketika di masyarakat kalian sering ikut rapat kegiatan?

66 jawaban

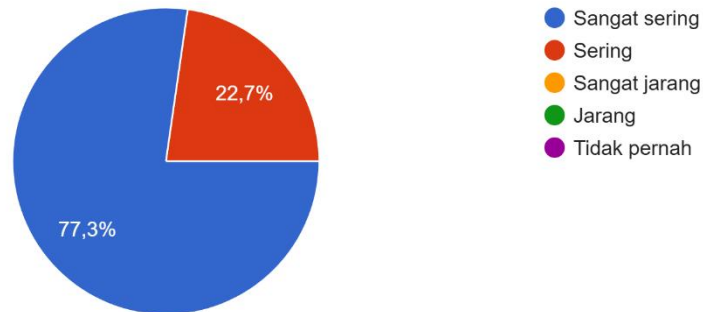


Dari pertanyaan kedua dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya sudah baik dalam mengimplementasikan nilai nilai dari Pancasila dalam kehidupan sehari-hari seperti mengikuti kegiatan agenda rapat kegiatan untuk meramaikan dan membuat kekompakan di masyarakat. Kami mendapatkan hasil yang lebih baik dimana semua responden total jawaban sangat sering dan sering mencapai lebih dari 75% dalam mengimplementasikan nilai nilai Pancasila dalam kehidupan sehari harinya. Hal ini menandakan mahasiswa secara aktif mencerminkan sila keempat yaitu kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, dimana mereka memiliki komitmen terhadap kepentingan bersama dengan memberikan masukan dan mendukung keputusan yang diambil secara kolektif serta menghargai keberagaman pendapat di kehidupan sosial bermasyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perwujudan nilai sila ke-4 Pancasila adalah musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan, sebagai warga negara Indonesia setiap manusia mempunyai kedudukan hak,dan kewajiban yang sama, musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur, tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain, menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah, mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama, di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan, dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah dengan penuh ketulusan dan tanggungjawab (Rubea, 2018).

3. Pertanyaan Ketiga

3. Apakah anda ketika bertemu tetangga saling menyapa?

66 jawaban

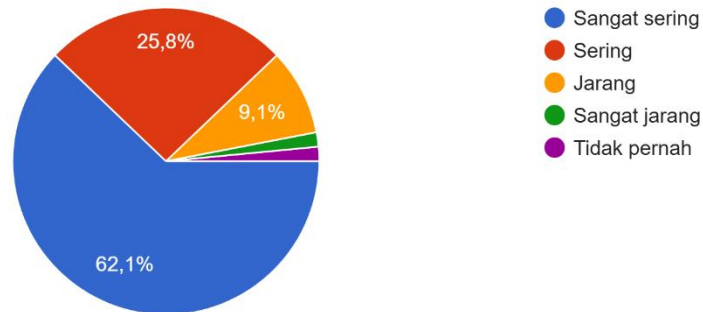


Dari pertanyaan ketiga dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya sampurna dalam mengimplementasikan nilai nilai dari Pancasila dalam kehidupan sehari-hari seperti menyapa apabila bertemu dengan tetangga. Kami mendapatkan hasil yang sangat baik dimana semua responden total jawaban sangat sering dan sering mencapai sebanyak 100% dalam mengimplementasikan nilai nilai Pancasila dalam kehidupan sehari harinya. Hal ini menandakan mahasiswa mengimplementasikan Pancasila pada sila kedua yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab, dimana mereka memiliki sikap rasa hormat, menghargai sesama, dan membangun solidaritas melalui interaksi sosial yang ramah dan beradab. Penerapan nilai karakter tersebut meliputi kegiatan apel, melaksanakan Kegiatan Menari tradisional, mengikuti program pramuka wajib, Menghargai antar sesama, mengucapkan salam serta Menyapa, saling menolong. Dalam membangun karakter siswal ini mengacu pada ciri utama profil pelajar Pancasila (Siswantoro, 2023).

4. Pertanyaan keempat

4. Apakah anda sering gotong royong membersihkan lingkungan di masyarakat?

66 jawaban

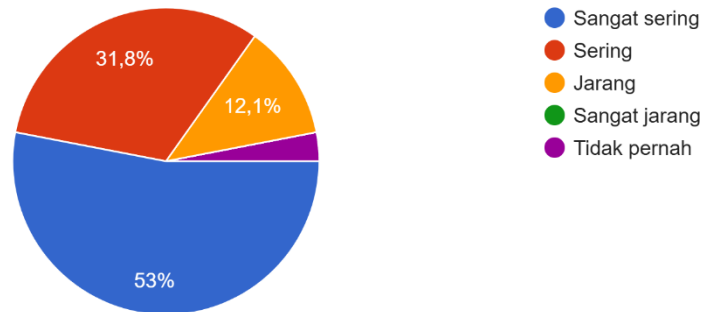


Dari pertanyaan keempat dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya sangat baik dalam mengimplementasikan nilai nilai dari Pancasila dalam kehidupan sehari-hari seperti berpartisipasi dalam gotong royong di masyarakat, Kami mendapatkan hasil sangat baik dimana semua responden total jawaban sangat sering dan sering mencapai lebih dari 85% dalam mengimplementasikan nilai nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa mengimplementasikan nilai nilai Pancasila pada sila ketiga yaitu persatuan Indonesia, Dimana mereka memiliki semangat gotong royong dan kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sebagai wujud tanggung jawab bersama untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Mangunwijaya dalam Mulyatno & Yosafat (2022) menyatakan bahwa pengembangan kualitas hidup berpancasila yang ditandai oleh praktik hidup bergotong-royong merupakan tanggungjawab setiap warga Negara Indonesia dalam upaya menjaga dan melestarikan kebhinekaan suku, ras, agama, kepercayaan, dan budaya. Gotong-royong merupakan semangat dan cara hidup bangsa Indonesia dari generasi ke generasi yang dijiwai nilai-nilai Pancasila. Perjalanan, perjuangan dan hidup berbangsa dalam kebhinekaan mendasarkan diri pada spiritualitas berketuhanan, berperikemanusiaan, bersatu, bergotong-royong dan berkeadilan sosial. Pancasila berisi nilai-nilai kemanusiaan khas Indonesia yang berkarakter religious . Karakter manusia dalam hal ini karakter peduli lingkungan sangat diperlukan oleh bangsa ini untuk mencegah kerusakan lingkungan yang belakangan menjadi permasalahan bangsa Indonesia, dengan manusia peduli terhadap lingkungan maka kerusakan terhadap lingkungan akan berkurang. Kepedulian terhadap lingkungan bisa dilakukan dari lingkup yang terkecil yaitu lingkungan keluarga, dengan banyak menanam pohon di sekitar rumah dan mengolah sampah organik dan anorganik. Selain melalui keluarga, sikap peduli lingkungan bisa dilakukan di sekolah, dimana siswa diajarkan supaya peduli terhadap lingkungan yang ada disekitarnya. (Rahmawati dalam *Fatimah, Sarbaini, & Fahlevi, 2021*).

5. Pertanyaan kelima

5. Apakah anda sering mengedukasi masyarakat untuk saling menghormati?

66 jawaban

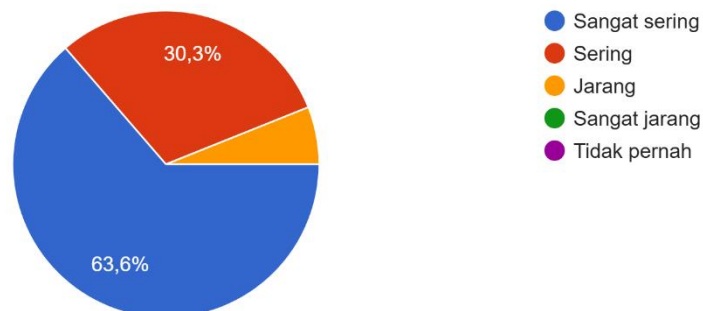


Dari pertanyaan kelima dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya sudah baik dalam mengimplementasikan nilai nilai dari Pancasila dalam kehidupan sehari-hari seperti mengedukasi masyarakat untuk saling menghormati dan menciptakan kerukunan dan keharmonisan antar sesama. Kami mendapatkan hasil yang baik dimana semua responden total jawaban sangat sering dan sering mencapai lebih dari 75% dalam mengimplementasikan nilai nilai Pancasila. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa mengimplementasikan nilai nilai Pancasila pada sila kelima, dimana mereka mendorong penghormatan terhadap hak dan martabat sesama manusia dan menanamkan nilai nilai keadilan dan adab untuk saling menghargai (Karmelia, 2020).

6. Pertanyaan keenam

6. Apakah anda sering menyelesaikan konflik dengan cara bermusyawarah

66 jawaban

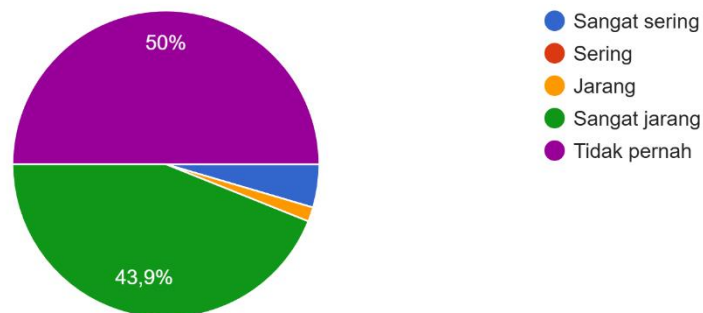


Dari pertanyaan keenam dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya sudah baik dalam mengimplementasikan sila nilai nilai dari Pancasila dalam kehidupan sehari-hari seperti dapat menyelesaikan konflik yang terjadi. Kami mendapatkan hasil yang baik dimana semua responden total jawaban sangat sering dan sering mencapai lebih dari 75% dalam mengimplementasikan nilai nilai Pancasila dalam kehidupan sehari harinya. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa mengimplementasikan nilai nilai Pancasila pada sila keempat. dimana mereka lebih mengutamakan musyawarah untuk mencapai mufakat sebagai cara menyelesaikan masalah secara adil dan damai serta mencerminkan kebijaksanaan terhadap demokrasi yang menguntungkan semua pihak. Musyawarah menjadi kunci keberhasilan tuntut menangani konflik yang terjadi, Hal ini karena keterlibatan sumber daya manusia di lembaga ini sangat bervariasi, masing-masing seringkali memicu konflik. Efektivitas musyawarah sebagai strategi manajemen konflik didasarkan pada komunikasi yang baik, yang dapat memberikan solusi bagi kedua belah pihak yang bersengketa (Anita, Harahap, & Murtafiah, 2022).

7. Pertanyaan ketujuh

7. Apakah anda saat berbaur sering membedakan status sosial di masyarakat?

66 jawaban



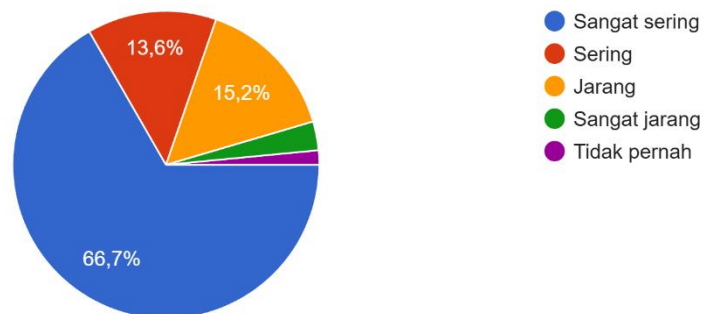
Dari pertanyaan ketujuh dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya sangat baik dalam mengimplementasikan nilai nilai dari Pancasila dalam kehidupan sehari-hari seperti tidak membedakan status sosial di masyarakat dengan menganggap bahwa diri sendiri memiliki status sosial yang sama dengan masyarakat lainnya sehingga tidak menimbulkan diskriminasi. Dalam konteks ini kami mendapatkan hasil yang baik dimana semua responden total jawaban tidak pernah dan sangat jarang dengan total mencapai lebih dari 85% dalam mengimplementasikan nilai nilai Pancasila dalam kehidupan sehari harinya. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa mengimplementasikan nilai nilai Pancasila pada sila kedua yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab, dimana mereka memiliki rasa penghormatan terhadap kesetaraan dengan memperlakukan semua orang secara adil tanpa memandang status sosial dan juga menunjukkan nilai kemanusiaan yang luhur dengan menjaga hak dan martabat setiap individu hingga terciptanya hubungan yang harmonis di

masyarakat. nilai Pancasila mengajarkan pentingnya tidak membedakan, membela kebenaran, meningkatkan pelayanan demi persatuan, bertanggung jawab secara moral, dan bersikap adil (Husni, Amalia, Munatunnisa, Saputri, & Widyaningsih, 2024).

8. Pertanyaan kedelapan

8. Jika ada perselisihan di masyarakat, apakah anda membantu menyelesaikannya?

66 jawaban

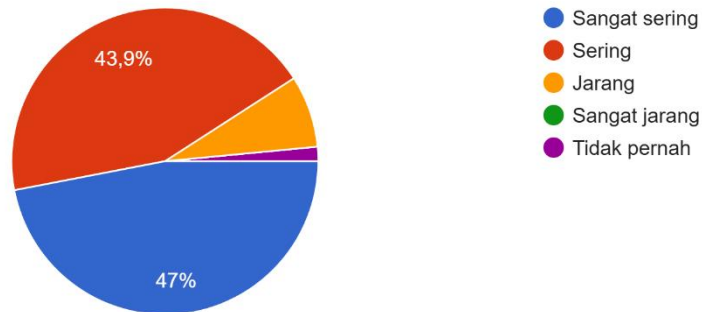


Dari pertanyaan kedelapan dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya sudah baik dalam mengimplementasikan nilai nilai dari Pancasila dalam kehidupan sehari-hari seperti membantu menyelesaikan perselisihan di lingkungan masyarakat. Kami mendapatkan hasil yang baik dimana semua responden total jawaban sangat sering dan sering mencapai lebih dari 75% dalam mengimplementasikan nilai nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa mengimplementasikan nilai nilai Pancasila pada sila keempat yaitu kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, Dimana mereka memiliki rasa kepedulian dan empati yang tinggi untuk membantu menyelesaikan perselisihan yang terjadi. agar permasalahan maupun kericuhan tidak semakin membesar, dan segera mereda. Dengan adanya perbedaan kepentingan dan kecenderungan, maka setiap kebutuhan diharapkan dapat diselesaikan. Tetapi manusia tidak mengetahui sepenuhnya, bagaimana cara memperoleh kemaslahatan, mengatur hubungan antar sesama atau bagaimana menyelesaikan perselisihan. Di sisi lain, manusia memiliki sifat egoisme yang bisa muncul sehingga dapat menimbulkan perselisihan (Ukhra & Zulihafnani, 2021).

9. Pertanyaan kesembilan

9. Apakah anda sering mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat

66 jawaban

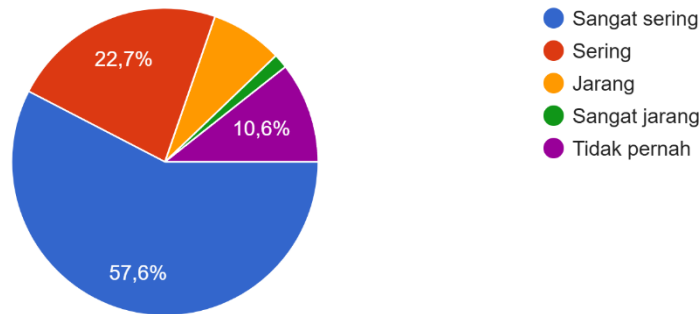


Dari pertanyaan kesembilan dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya sangat baik dalam mengimplementasikan nilai nilai dari Pancasila dalam kehidupan sehari-hari seperti berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Kami mendapatkan hasil yang sangat baik dimana semua responden total jawaban sangat sering dan sering mencapai lebih dari 85% dalam mengimplementasikan nilai nilai Pancasila dalam kehidupan sehari harinya. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa mengimplementasikan nilai nilai Pancasila pada sila kesatu yaitu ketuhanan yang maha esa, dimana mereka menjaga hubungan spiritual dengan tuhan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan dan menjaga keharmonisan masyarakat. Nilai filosofis yang terkandung di dalamnya adalah bahwa hakikat negara adalah sebagai penjelmaan sifat kodrati manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Hakikat rakyat adalah merupakan sekelompok manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang bersatu yang bertujuan mewujudkan harkat dan martabat manusia dalam suatu wilayah negara (Antari & Liska, 2020). Dengan adanya karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, dapat menumbuhkan pada peserta didik cara yang baik didalam berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari (Kurniastuti, Nuswantari, & Feriandi, 2022).

10. Pertanyaan kesepuluh

10. Apakah anda pernah ikut berpartisipasi membangun fasilitas umum di lingkungan masyarakat?

66 jawaban



Dari pertanyaan kesepuluh dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya sudah baik dalam mengimplementasikan nilai nilai dari Pancasila dalam kehidupan sehari-hari seperti berpartisipasi membangun fasilitas umum di lingkungan masyarakat. Kami mendapatkan hasil yang baik dimana semua responden total jawaban sangat sering dan sering mencapai lebih dari 75% dalam mengimplementasikan nilai nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mengimplementasikan nilai nilai Pancasila pada sila ketiga yaitu persatuan Indonesia, dimana mereka memiliki semangat gotong royong dan kebersamaan dengan bekerja bersama masyarakat untuk mencapai tujuan bersama dalam membangun fasilitas umum sehingga terciptanya ikatan sosial yang lebih kuat dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitar. Kegiatan ini sangat berpengaruh penting bagi mahasiswa dan lingkungan yang ditempatinya karena dituntut untuk beradaptasi dengan lingkungan, suasana, tempat tinggal maupun bahasa yang digunakan sehari-hari. Untuk itu mahasiswa mampu memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang hubungan sosial serta dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki ditengah-tengah masyarakat setempat (Laia, 2022). Implementasi pancasila dapat menjadi media dan sarana interaksi yang efektif, guna merumuskan konsep sosialisasi dan implementasi pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sasaran dan metodologi menjadi begitu penting mengingat realisasi dan dinamika kehidupan yang ada saat ini sangat diwarnai oleh berkembangnya nilai nilai demokrasi dalam proses demokratisasi yang terus berkelanjutan (Handayani & Dewi, 2021).

Dengan adanya implementasi nilai-nilai Pancasila mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah dijabarkan di atas, diharapkan dapat memberikan kesadaran serta dampak yang besar untuk tetap berpegang pada pandangan hidup bangsa Indonesia dalam lingkungan masyarakat di tengah derasnya arus globalisasi. Pentingnya menumbuhkan nilai-nilai karakter Pancasila supaya generasi penerus bangsa sebagai agen perubahan yang solutif dan kreatif yang ymenjadi sumber daya yang bermanfaat bagi bangsa. Tumbuhnya nilai karakter sesuai Pancasila akan mendorong untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, juga dapat mengurangi krisis ketimpangan moral pada generasi bangsa yang marak terjadi.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat secara keseluruhan, implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya menunjukkan hasil yang positif. Mayoritas mahasiswa telah mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam berbagai aspek kehidupan sosial, seperti dalam menjaga keamanan, mengedepankan musyawarah untuk mencapai mufakat, berpartisipasi aktif dalam gotong royong, serta menjaga hubungan sosial yang harmonis serta penuh rasa hormat terhadap sesama. Melalui kegiatan keagamaan dan sosial, mereka juga menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, yang menjadi dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia.

Namun, meskipun hasilnya baik, masih ada ruang untuk peningkatan dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila tersebut dengan lebih dalam lagi, baik melalui pendidikan formal maupun kegiatan kemasyarakatan lainnya. Pendidikan karakter dan penguatan nilai-nilai Pancasila sangat penting untuk membentuk generasi muda utamanya sebagai agen perubahan yang lebih berdaya saing, bijaksana, dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Untuk meningkatkan implementasi Pancasila di kalangan mahasiswa yang lebih serentak, maka disarankan agar lebih banyak mengikuti kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan secara kolektif, serta program-program yang dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap sesama. Selain itu, penting juga untuk memperkuat pendidikan Pancasila dalam kurikulum yang ada, serta mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam berbagai kegiatan kampus yang dapat memfasilitasi mahasiswa untuk menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

REFERENCE

- Fadhila, H. I. N., & Najicha, F. U. (2021). Pentingnya Memahami dan Mengimplementasikan Nilai-nilai Pancasila di Lingkungan Masyarakat. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 4(2), 204-212.
- Nurafifah, W., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(4), 98-104.
- Hakim, A., Salsabilah, L., Novianti, S. D., Zharfan, M. S., & Supriyono, S. (2024). Implementasi Pancasila Sila Ketiga Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1919-1927.
- Karmelia, M. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Pancasila Sebagai upaya membangun sikap toleransi pada mahasiswa. *Jurnal Lex Justitia*, 2(1).
- Sidjabat, B. S. (2021). Membangun pribadi unggul: suatu pendekatan teologis terhadap pendidikan karakter. *PBMR ANDI*.
- Adha, M. M., Perdana, D. R., & Supriyono, S. (2021). Nilai pluralistik: Eksistensi jatidiri bangsa indonesia dilandasi aktualisasi penguatan identitas nasional. *Jurnal Civic Hukum*, 6(1), 10–20.
- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Siroj, R. A. (2023). Explanatory survey dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10-16.

- Widodo, S. T. (2019). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Perguruan Tinggi Dan Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Tantangan Era Disrupsi. *Jurnal Proresif UNS*.
- Rahmawati, A., Adly, E., & Fidelia, F (2021). Perancangan Pembangunan Poskamling untuk Keamanan & Pemantauan Covid 19 di Nologaten, Caturtunggal, Depok, Sleman.
- Rubea, M. A. (2018). Implementasi Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan pada Mahasiswa Program Studi PPKn Ikip PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Siswanto, M. I. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Mengembangkan Sikap Cinta Tanah Air Pada Kurikulum Merdeka Di SMAN 2 Trenggalek. *Jurnal Civic Hukum*, 8(2).
- Mulyatno, C. B., & Yosafat, Y. (2022). Praktik Bergotong-Royong dalam Hidup Bermasyarakat Sebagai Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4624-4634.
- Karmelia, M. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Pancasila Sebagai upaya membangun sikap toleransi pada mahasiswa. *Jurnal Lex Justitia*, 2(1).
- Anita, A., Putri, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Produktivitas Organisasi Lembaga Pendidikan Islam. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(2), 135-147.
- Husni, A. N., Amalia, A., Munatunnisa, H., Saputri, N. W., & Widyaningsih, S. (2024). Pancasila sebagai Fondasi Etika dalam Pelayanan Kesehatan di Indonesia. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 101-107.
- Antari, L. P. S., & De Liska, L. (2020). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa. *Widyadari*, 21(2), 676-687.
- Kurniastuti, R., Nuswantari, N., & Feriandi, Y. A. (2022, August). Implementasi profil pelajar pancasila sebagai salah satu bentuk pendidikan karakter pada siswa SMP. In *Seminar Nasional SosialSains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)* (Vol. 1, No. 1, pp. 445-451).
- Laia, B. (2022). Sosialisasi dampak kegiatan kuliah kerja nyata di desa (studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74-84.
- Efendi, Y., & Sa'diyah, H. (2020). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam lembaga pendidikan. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 5(1), 54-65.
- Utami, S. G. A., & Najicha, F. U. (2022). Kontribusi mahasiswa sebagai agent of change dalam penerapan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan bermasyarakat. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(3), 96-101.
- Suharno, S. (2020). Urgensi Revitalisasi Pancasila dalam Membangun Karakter Kebangsaan. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 5(1), 23-33.
- Ukhra, S. N., & Zuliha, N. (2021). Konsep Persatuan dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Pancasila Sila Ketiga. *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies*, 6(1), 111.
- Handayani, P. A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila sebagai dasar negara. *Jurnal kewarganegaraan*, 5(1), 6-12.
- Fatimah, F., Sarbaini, S., & Fahlevi, R. (2021). Sosialisasi Level Kewarganegaraan Lingkungan Sebagai Upaya Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Bagi Mahasiswa Prodi PPKn FKIP ULM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-6